

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini, peneliti akan memaparkan kesimpulan mengenai hasil analisis dan pengolahan data 1035 siswa pada SMP Kristen di Bandung beserta saran yang terarah sesuai dengan hasil penelitian.

#### 5.1 Kesimpulan

Dari pembahasan mengenai *school engagement* yang dilakukan pada 1035 siswa SMP Kristen di Bandung, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Jumlah siswa SMP Kristen di Bandung memiliki *school engagement* yang relatif seimbang antara *school engagement* yang rendah dan tinggi.
2. Ketiga komponen *school engagement* yaitu *behavioral engagement*, *emotional engagement*, dan *cognitive engagement* memiliki persentase yang relatif seimbang.
3. Komponen *behavioral engagement* tergambar memiliki keterkaitan dengan faktor *voluntary choice* (pilihan sukarela), ukuran sekolah, kesempatan siswa dan staff dalam usaha bersama di sekolah, tugas akademik yang mengembangkan siswa, *teacher support*, *peers*, *classroom structure*, *autonomy support*, *task characteristic*, *relatedness need*, *competence need*, dan *autonomy need*. Sebaliknya, faktor tujuan yang jelas dan konsisten serta faktor partisipasi siswa dalam kebijakan dan peraturan sekolah tidak tergambar memiliki keterkaitan dengan komponen *behavioral engagement*.

4. Komponen *emotional engagement* tergambar memiliki keterkaitan dengan faktor *voluntary choice* (pilihan sukarela), partisipasi siswa dalam kebijakan dan peraturan sekolah, kesempatan siswa dan staff dalam usaha bersama di sekolah, tugas akademik yang mengembangkan siswa, *teacher support*, *classroom structure*, *autonomy support*, *task characteristic*, *competence need*, dan *autonomy need*, sedangkan faktor tujuan yang jelas dan konsisten, *peers* dan *relatedness need* tidak tergambar memiliki keterkaitan dengan *emotional engagement*.
5. Komponen *cognitive engagement* tergambar memiliki keterkaitan dengan faktor partisipasi siswa dalam kebijakan dan peraturan sekolah, kesempatan siswa dan staff dalam usaha bersama di sekolah, dan *task characteristic*. Faktor tujuan yang jelas dan konsisten, *peers*, *relatedness need*, *voluntary choice* (pilihan sukarela), tugas akademik yang mengembangkan siswa, *teacher support*, *classroom structure*, *autonomy support*, *competence need*, dan *autonomy need* tidak tergambar memiliki keterkaitan dengan *cognitive engagement*.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

### 5.2.1 Saran Teoritis

1. Peneliti yang ingin meneliti *school engagement* dapat melakukan penelitian mengenai studi kontribusi faktor – faktor yang berpengaruh dengan komponen *school engagement*.
2. Peneliti yang ingin meneliti mengenai *school engagement* dapat melakukan penelitian di jenjang pendidikan Sekolah Dasar tingkat akhir dan SMA.

### 5.2.2 Saran Praktis

1. Informasi mengenai gambaran *school engagement* siswa pada SMP Kristen di Bandung yang menunjukkan hasil relatif seimbang, yang diberikan kepada sekolah dapat dijadikan masukan untuk mengembangkan setiap komponen yang ada, yaitu *behavioral engagement*, *emotional engagement*, dan *cognitive engagement*.
2. Informasi mengenai gambaran *school engagement* siswa pada SMP Kristen di Bandung yang diberikan kepada kepala sekolah dapat dijadikan saran agar sekolah dapat menciptakan iklim sekolah yang lebih kondusif sehingga mendorong siswa untuk lebih terlibat dalam kegiatan sekolah.